

**MEMBATIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK  
HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI BA ASYIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai salah satu persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

**Disusun Oleh:**

**ATHIEN FADWA DWI LARASATI**

**A520110004**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**DESEMBER, 2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Athien Fadwa Dwi Larasati  
Nim : A520110004  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Artikel Publikasi : Membatik Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di BA Aisyiyah Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 26 November 2015

Yang membuat pernyataan.



Athien Fadwa Dwi Larasati

A520110004

**PERSETUJUAN**

**MEMBATIK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA  
ANAK KELOMPOK B DI BA ASYIYAH WONOSARI TAHUN AJARAN  
2015/2016**

Diajukan Oleh:

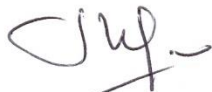
**ATHIEN FADWA DWI LARASATI**

**A520110004**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 26 November 2015

Pembimbing I



(Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd)  
NIK/NIDN.354/0601066102

Pembimbing II



(Wili Astuti, S.Pd., M.Hum)  
NIK/NIDN.845/0620127503



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Trompol Pos1-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD (Pembimbing I)  
NIK/NIDN : 354/0601066102  
Nama : Wili Astuti, S.Pd., M.Hum (Pembimbing II)  
NIK/NIDN : 845/0620127503

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Athien Fadwa Dwi Larasati  
NIM : A520110004  
Program Studi : PG-PAUD  
Judul Skripsi : Mematik Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di BA Aisyiyah Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 26 November 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD  
NIK/NIDN. 354/0601066102

Wili Astuti, S.Pd., M.Hum  
NIK/NIDN.845/0620127503

**MEMBATIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK  
HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI BA ASYIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

**Athien Fadwa Dwi Larasati, Ilham Sunaryo dan Wili Astuti**

**Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

[athien.larasati@yahoo.com](mailto:athien.larasati@yahoo.com)

**Abstrak**

Athien Fadwa Dwi Larasati/A520110004. **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEMBATIK PADA ANAK KELOMPOK B DI BA ASYIYAH WONOSARI TAHUN AJARAN 2015/2016.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Desember, 2015.

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di BA Aisyiyah Wonosari, Bendungan Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2015/2016 melalui membatik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik usia 5-6 tahun di BA Aisyiyah Wonosari, Bendungan Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 10 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, hasil pengamatan dan refleksi. Data kemampuan motorik halus anak dikumpulkan melalui metode observasi, catatan lapangan dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis komparatif. Sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil anak mencapai 52,18%. Siklus I mencapai 68,43%, dan siklus II mencapai 86,56%. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan motorik halus anak pada pra siklus, siklus I, serta siklus II dengan menggunakan metode membatik yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di BA Aisyiyah Wonosari Bendungan Simo Boyolali. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan motorik halus melalui membatik pada anak kelompok B di BA Aisyiyah Wonosari tahun ajaran 2015/2016.*

**Kata Kunci:** Kemampuan Motorik Halus, Membatik

**THROUGH BATIK FOR INCREASE FINE MOTOR SKILLS OF  
CHILDREN GROUP B IN BA ASYIYAH WONOSARI IN THE ACADEMIC  
YEAR 2015/2016**

By

**Athien Fadwa Dwi Larasati, Ilham Sunaryo dan Wili Astuti**

**Teacher Education Courses For Early Childhood Education**

**Faculty Of Teacher Training And Education**

**Muhammadiyah Surakarta University**

[athien.larasati@yahoo.com](mailto:athien.larasati@yahoo.com)

**Abstract**

Athien Fadwa Dwi Larasati/ A520110004. **EFFORTS TO INCREASE THROUGH BATIK FINE MOTOR SKILLS OF CHILDREN GROUP B IN BA ASYIYAH WONOSARI IN THE ACADEMIC YEAR 2015/2016.** Scrip. Faculty Of Teacher Training And Education, Muhammadiyah Surakarta University. Desember, 2015.

*The purpose of this research is to increase children fine motor skills at group B in BA Aisyiyah Wonosari, Bendungan, Simo Subdistrict, Boyolali Regency 2015/2015 academic year with through batik. The research is a classroom action research. The subjects of are students 5-6 years old in BA Aisyiyah Wonosari, Bendungan, Simo Subdistrict, Boyolali Regency learn year 2015/2016 that't amounts 10 children, a consist of 5 boys and 5 girls. The research is done in two cycle procedures which consist of four steps: planning, implementation, observasion and reflection. The data children fine motor skills collected by observation method, field notes and interview. The analysis technical use include technic analysis comparative. Before the action cycle result obtained cycle reaches 52.18%. First cycle reaches 68.43%, and second cycle reaches 86.56%. The study states that there are significant differences between the results of the fine motor skills of children in pre-cycle, first cycle and second cycle by using the through batik method that can improve fine motor skills of children group B in BA Aisyiyah Wonosari, Bendungan, Simo, Boyolali. The result of this research is there is an increase of the fine motor skills in children through batik group B in BA Aisyiyah Wonosari the academic year 2015/2016.*

**Keywords :** *children fine motor, batik*

## **PENDAHULUAN**

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 mengenai standar pendidikan anak usia dini, terdapat undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.”

Pendidikan anak usia dini merupakan salah modal dalam mengembangkan anak untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang akan membangun bangsa menjadi semakin maju dan berkembang serta siap untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa masa depan bagi bangsa kita ditentukan oleh pendidikan yang diperoleh oleh anak cucu kita, oleh sebab itu pendidikan anak usia dini perlu perhatian khusus karena modal yang berharga dan merupakan tahap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Maka dari itu Negara yang maju sangat memperhatikan dan mengembangkan pendidikan anak usia dini.

Perkembangan anak usia dini sangatlah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak, lingkungan disekitar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama kali anak mendapatkan suatu pendidikan yang terpenting bagi anak. Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat merupakan tahap selanjutnya setelah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan sekolah juga salah satu lingkungan yang berperan penting terhadap tumbuh kembang anak, sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam membina, membimbing, menstimulus, mengasah seluruh kemampuan anak dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sekolah juga harus mengembangkan kemampuan nilai agama moral, kemampuan kognitif, kemampuan motorik, kemampuan bahasa, serta kemampuan sosial emosional pada anak, hal ini diperlukan demi membentuk anak usia dini yang maju dan berkembang secara optimal.

Anak usia dini pada usia 5-6 tahun diharapkan memiliki kemampuan motorik yang sudah berkembang dengan baik, karena anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat terutama ada kesehatan jasmani. Anak usia dini usia 5-6 tahun kemampuan motorik meliputi mampu koordinasi mata, berlari, melompat, menulis, meremas, serta otot-otot pada tubuhnya menunjukkan kemajuan yang pesat. Pada anak usia 5-6 tahun sudah sangat lincah, ceria, melakukan banyak hal yang baru memperhatikan perkembangan motorik yang baik. Sehingga pada masa perkembangan motorik anak harus diberikan stimulus secara optimal, terutama pada saat masa keemasan agar anak tumbuh kembang motorik anak bisa berjalan secara maksimal.

Kemampuan motorik anak usia dini dapat di kembangkan dengan baik apabila mendapat stimulasi yang tepat bagi anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pengembangan kemampuan motorik disekolah harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak, bahan pengembangan motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan halus yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola, keterampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmik dan gerak gabungan. Pengembangan motorik halus anak dilakukan melalui olah tangan dengan menggunakan alat/media kreatif seperti kuas, pensil, kertas, gunting, tanah liat, plastisin, tisu, busa dan lain-lain. Dengan menggunakan media kreatif tersebut anak dapat melaksanakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot tangan dan koordinasi mata dan pikiran dengan tangannya.

Pada kegiatan pembelajaran di BA Aisyiyah Wonosari untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak masih kurang bervariasi dalam penggunaan metode yang ada di sekolah tersebut. Anak masih sering menggunakan kegiatan menulis, menggambar, mewarnai, menggunting untuk mengembangkan motorik halus anak. Sehingga kegiatan yang dilakukan monoton, anak kurang berkembang dalam kemampuan motorik halusya serta anak kurang mampu mengembangkan kreatifitas karena kegiatan yang diberikan masih belum variasi.



Permasalahan diatas maka peneliti mengadakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di BA Aisyiyah Wonosari, Bendungan, Simo, Boyolali melalui melukis.

Menurut Bambang Sujiono (2005:125) motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai, serta menganyam. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama

Dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah suatu gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu serta melibatkan koordinasi otot, saraf, tangan, jari jemari serta pergelangan tangan. Motorik halus mempengaruhi individu dalam kegiatan sehari-hari dalam menggunakan otot-otot kecil yang sangat diperlukan anak dalam tumbuh kembangnya.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan ketrampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Syaraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin. Seperti, bermain puzzle, menyusun balok, memasukkan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas, dan sebagainya.

Tim Peneliti Bandung Fe Institute (2009:xii-xiii) mengatakan bahwa membatik adalah teknik perintang warna menggunakan malam, yang telah ada sejak pertama kali dikenalkan dengan nama *batex*. Membatik membutuhkan tenaga yang cukup banyak, yaitu mulai dari mendesain, menggambar motif, membuka-tutup kain menggunakan malam, dan mewarnai. Membatik merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan tingkat kesabaran yang luar biasa, karena dalam membatik bersumber dari hati.

(Rahayu, 2010:89) menyatakan bahwa membatik bagi anak usia dini adalah mengoleskan perintang pada kain atau media pengganti kain sebelum diberi warna.

Pemberian perintang pada kain untuk anak usia dini dilakukan tidak menggunakan lilin malam yang dipanaskan, karena berbahaya bagi anak. Pengganti lilin malam bisa menggunakan crayon, pasta tepung, pastel, atau dengan media lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. (Daryanto,2011:4). Prosedur penelitian terdiri dari : (1) tahap penyusunan rencana tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan atau observasi; (4) refleksi dan analisis kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang ada di BA Aisyiyah Wonosari, Bendungan, Simo, Boyolali, jumlah 10 anak didik terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan motorik halus anak serta pelaksanaan dalam kegiatan membatik. Catatan lapangan digunakan untuk menggambarkan tentang kegiatan membatik, pemakaian media yang digunakan anak apakah sudah sesuai dengan kegunaannya, mencatat perilaku anak didik yang berbeda tidak seperti biasanya, catatan kesan-kesan dalam kegiatan. Dokumentasi digunakan untuk merekam kegiatan yang ada di sekolah, perilaku anak didik, foto-foto yang digunakan untuk arsip.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis komparatif diambil berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan motorik halus anak, serta berdasarkan hasil per siklus dibandingkan dengan indikator kinerja per siklus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pada tahap pra siklus, siklus I, dan

siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Tahap pra siklus 52,18%, siklus I 68,43%, siklus II 86,56% sehingga peningkatan pra siklus sampai dengan siklus I peningkatannya mencapai 16,25%. Dari siklus I sampai siklus II mencapai 18,13% dan hasil prosentase dari pra siklus sampai siklus II mencapai 34,38%.

**Tabel 1. Perbandingan Pencapaian Prosentase Anak Per Siklus**

No	Nama	Perbandingan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	HA	56,25%	68,75%	84,37%
2	NT	50,00%	62,50%	84,37%
3	DW	56,25%	68,75%	87,50%
4	DR	50,00 %	68,75%	84,37%
5	SA	59,37%	68,75%	87,50%
6	FI	50,00 %	75,00%	93,75%
7	MA	53,12%	71,88%	87,50%
8	AP	50,00 %	68,75%	84,37%
9	MD	46,87%	59,37%	81,25%
10	LI	50,00%	71,88%	90,62%

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa prosentase belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan peneliti. Pada siklus I peneliti menargetkan pencapaian  $\geq 60\%$ , ada 1 anak yang belum sesuai dengan target yang diberikan oleh peneliti. Pada siklus II semua anak memenuhi prosentasen 80% dari yang ditargetkan peneliti. Pada siklus I hingga siklus II perkembangan anak selalu mengalami peningkatan.

Pada siklus II kegiatan membuat dapat merangsang kemampuan motorik halus anak, koordinasi mata dan tangan anak, serta melatih keluwesan, kelenturan pada tangan serta melatih otak agar lebih berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan. Pada siklus ini peneliti ingin membuat anak lebih mengembangkan motorik halus, sehingga anak dapat belajar secara optimal. Tidak hanya melatih motorik kasar saja yang lebih banyak diunggulkan, namun motorik halus juga sangat perlu diperhatikan. Dalam peneltian ini anak juga lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan membuat, kegiatan membuat tidak monoton saja.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat diketahui bahwa motorik halus anak sebelum tindakan sampai dengan siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari upaya peneliti untuk membuat rancangan pembelajaran yang dimungkinkan untuk merangsang kemampuan motorik halus anak serta koordinasi mata, tangan, otak anak dan melaksanakan seluruh rencana tersebut dengan sebaik-baiknya.

Hasil penelitian melalui membuat dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dari rata-rata prosentase keseluruhan dalam satu kelas mengalami peningkatan. Perbandingan peningkatan kemampuan motorik halus anak pada tiap siklus dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. Prosentase rata-rata setiap siklus dalam satu kelas**

<b>Aspek</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Prosentase hasil pencapaian kemampuan motorik halus anak melalui membuat dalam satu kelas	52,18%	68,43%	86,56%
Target pencapaian kemampuan motorik halus anak melalui membuat	-	60%	80%

Dari hasil tabel 2 diatas dapat dilihat peningkatan kemampuan motorik halus dalam satu melalui membuat setiap siklus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, pada setiap siklus prosentase yang diperoleh melebihi target yang telah direncanakan peneliti. Pada pra-siklus diperoleh hasil prosentase pencapaian kemampuan motorik halus anak dalam satu kelas sebesar 52,18%. Sedangkan pada siklus I target peneliti adalah 60 % minimal prosentase kemampuan motorik halus anak, walau masih ada 1 orang anak yang belum memenuhi target peneliti, namun diperoleh hasil prosentase pencapaian kemampuan motorik halus anak dalam satu kelas sebesar 68,43%. Sedangkan pada siklus II target peneliti adalah 80% minimal prosentase kemampuan motorik halus anak dan hasilnya pada siklus II semua anak

mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti, serta hasil prosentase pencapaian motorik halus anak dalam satu kelas sebesar 86,56%. Jika dibandingkan prosentase pada pra siklus dengan siklus I diperoleh peningkatan sebesar 16,25% sedangkan prosentase siklus I dengan siklus II diperoleh peningkatan 18,13%, sehingga prosentase peningkatan kemampuan motorik halus anak dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 34,38%.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil pencapaian perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam setiap tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan membuat mampu meningkatkan motorik halus anak, sehingga dapat dikatakan penerapan kemampuan motorik halus melalui membuat pada anak kelompok B di BA Aisyiyah Wonosari tahun ajaran 2015/2016 disimpulkan berhasil

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan siklus II, kemudian berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui metode membuat sangat tepat dan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini dapat ditunjukkan hasil analisis yang didapat bahwa rata-rata prosentase kemampuan motorik halus anak kelompok B BA Aisyiyah Wonosari pada saat sebelum tindakan 52,18% pada siklus I adalah 68.43% dan pada siklus II adalah 86,56%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto,2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Fadmi, Nurhayati.2012.“*Upaya meningkatkan motorik halus anak melalui menganyam.di kelompok B TK Pertiwi Prawatan tahun ajaran 2011/2012*” (Skripsi S-1 Progdi PAUD).Surakarta:FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Puspitasari, Febriana Mutiara.2014.*Penerapan Metode Demonstrasi melalui Kegiatan Membuat untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus*

*Pada Anak Kelompok B di TK Beringin, Purworejo Tahun 2013/2014.*Surakarta. Skripsi UNS

Permendikbud. 2014. *Strandar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta. Dikbud

Sujiono, Bambang dan Yuliani Nuraini.2010. *Bemain kreatif berdasarkan kecerdasan jamak.*Jakarta : Indeks

Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini.*Jakarta:Depdiknas.

Warsinah.2014.*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Seni Membuat Kelompok B di TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.*Surakarta. Skripsi S1 PAUD UMS